

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Internet saat ini sudah marak digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia, tak terkecuali Indonesia. Berdasarkan data terakhir dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pengguna internet di Tanah Air periode 2019-kuartal II/2020 sudah mencapai 196,7 juta orang. Jawa Barat menjadi provinsi dengan pengguna internet terbanyak, yaitu sebesar 35,1 juta orang. Kemudian, jumlah ini disusul oleh para pengguna yang berdomisili di Jawa Tengah dan Jawa Timur. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengguna internet terbanyak berasal dari Pulau Jawa (Bayu, 2020).

Dengan perkembangan internet yang semakin marak, kini jurnalistik *online* menjadi “generasi baru” untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat setelah jurnalistik konvensional (media cetak) maupun jurnalistik penyiaran (*broadcast journalism*). Jurnalistik *online* merupakan sebuah proses menyampaikan informasi sesuai fakta yang diproduksi dan disebarluaskan secara luas di internet melalui *website* atau situs. *Website* sendiri masih termasuk baru di dalam dunia media. Oleh karena itu, *website* sering disebut media baru atau *new media* yang membuat seluruh masyarakat dapat mengakses informasi di lokasi dan waktu apapun selama terhubung dengan internet (Romli, 2018, pp. 15-16).

Menurut jurnalis dan *blogger* bernama Profesor Paul Bradshaw, terdapat lima prinsip dasar jurnalistik *online*, yaitu sebagai berikut (Romli, 2018, pp. 17-18).

1. Keringkasan

Dengan kesibukan manusia yang semakin tinggi, media dituntut mampu menyampaikan berita secara ringkas. Hal ini

penting karena semakin ke sini, masyarakat hanya memiliki sedikit waktu untuk membaca sebuah informasi dalam berita. Maka dari itu, media bisa mengikuti salah satu kaidah bahasa jurnalistik yang disebut *Keep It Short and Simple (KISS)*.

## 2. Kemampuan Beradaptasi

Dengan perkembangan zaman dan teknologi yang semakin canggih, jurnalis *online* dituntut bisa beradaptasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Sudah banyak cara yang bisa digunakan untuk menyajikan berita agar tidak monoton berupa artikel saja. Salah satunya, menyediakan format audio, video, maupun foto dalam berita.

## 3. Dapat Dipindai

Kunci untuk jurnalisme *online* yang efektif adalah situs-situsnya seharusnya memiliki sifat dapat dipindai. Hal ini berguna agar masyarakat tidak terpaksa membaca berita yang menurutnya tidak menarik di dalam situs sebuah media.

## 4. Interaktivitas

Dengan akses yang semakin meluas saat ini, komunikasi dari masyarakat ke jurnalisme *online* sangat mungkin terjadi. Poin ini menjadi sangat penting karena bisa membuat masyarakat merasa dilibatkan dalam pembuatan berita. Hal ini membuat masyarakat merasa lebih dihargai sehingga senang membaca berita yang disajikan.

## 5. Komunitas dan Percakapan

Perkembangan media sekarang ini membuat media *online* lebih berperan besar daripada cetak dan konvensional. Maka dari itu, para jurnalis sekarang dituntut bisa memberikan suatu hubungan timbal balik untuk membalas interaksi yang dilakukan masyarakat sebelumnya.

Salah satu bentuk jurnalisme yang cukup digemari masyarakat adalah jurnalisme hiburan atau *entertainment journalism*. Berita yang disampaikan meliputi hal-hal yang berkaitan dengan hiburan, seperti *fashion*, televisi, film, musik, gim, hingga artis atau publik figur. Berita hiburan tidak memengaruhi kehidupan manusia, tetapi biasanya cukup menarik perhatian masyarakat. Bahkan, terkadang berita hiburan mampu menarik lebih banyak pembaca daripada *hard news* (Mooney, 2016, p. 11). Maka dari itu, banyak media *online* yang kini memiliki rubrik khusus yang menyajikan berita-berita hiburan atau *entertainment*. Di antaranya adalah *Kompas.com*, *CNN*, *Detik.com*, *Liputan6.com*, *Kumparan*, hingga *Suara.com*.

*Kumparan* merupakan media platform kolaboratif berbasis *online* di Indonesia yang berdiri sejak Januari 2017. Meskipun masih terbilang media baru, penulis merasa bahwa *Kumparan* merupakan media yang cukup menarik perhatian masyarakat karena menyediakan beragam kanal. Mulai dari *news*, *travel*, *KPOP*, *technology*, *bisnis*, *entertainment*, dan *food* sehingga masyarakat bisa memilih berita sesuai dengan minat masing-masing. Selain itu, penulis merasa bahwa media *online Kumparan* ini menyampaikan berita secara ringkas dan mudah dimengerti oleh masyarakat. Perusahaan ini juga memiliki nilai dan standar penulisan berdasarkan prinsip jurnalistik yang berlaku. Tak hanya itu, *Kumparan* juga interaktif dalam membuat situsny sehingga pembaca bisa berkomentar, menyukai, dan menyebarkan sebuah artikel.

Selain itu, media *online Kumparan* menganggap jurnalisnya adalah tulang punggung berita. Maka dari itu, *Kumparan* selalu memastikan agar jurnalisnya memiliki kemampuan dan kapasitas yang sesuai. Salah satunya melalui uji kompetensi jurnalis yang diselenggarakan bersama London School of Public Relations (LSPR). Sebanyak 158 jurnalis *Kumparan* berhasil lulus uji kompetensi dan membuat platform media kolaboratif ini resmi terverifikasi Dewan Pers (Prasetyo, 2019).

Penulis mempunyai ketertarikan membuat berita hiburan, terutama yang berhubungan dengan musik maupun film. Maka dari itu, penulis memutuskan melamar kerja magang di *Kumparan* untuk merasakan proses kerja jurnalis yang sebenarnya di media *online*, khususnya di kanal *entertainment*. Meskipun tidak bisa merasakan kerja magang secara langsung karena harus *work from home*, penulis berharap bisa tetap menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah. Penulis juga berharap bisa memperoleh pengalaman-pengalaman baru terkait dunia kerja di bidang jurnalistik. Di dalam laporan ini, penulis akan menjelaskan proses kerja yang dilakukan seorang *entertainment reporter* di media *online Kumparan*.

## **1.2MAKSUD DAN TUJUAN KERJA MAGANG**

Selain untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Komunikasi (S.I.Kom.), praktik kerja magang yang penulis lakukan memiliki maksud dan tujuan sebagai berikut.

- a. Mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu dan keterampilan yang telah dipelajari selama proses perkuliahan selama enam semester melalui bekerja di media *online*.
- b. Memahami proses produksi berita di media *online*, khususnya yang berhubungan dengan *entertainment* atau hiburan, sehingga bisa meningkatkan kemampuan membuat produk jurnalistik berupa berita.
- c. Mendapatkan pengalaman baru seputar bekerja di industri media nasional sehingga lebih siap untuk menghadapi dunia kerja.

## **1.3 WAKTU DAN PROSEDUR PELAKSANAAN KERJA**

### **MAGANG**

#### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Pelaksanaan praktik kerja magang yang penulis lakukan berlangsung selama tiga bulan. Waktu ini sesuai dengan yang tertera pada surat penerimaan magang dari *Kumparan*, yaitu dari 18 Agustus 2020 sampai 17 November 2020. Namun, total pelaksanaan kerja magang yang penulis jalankan adalah sebanyak 65 hari. Dari Senin sampai Jumat, penulis bekerja dari pukul 09.00 WIB hingga 17.00 WIB, atau sekitar delapan jam per hari. Namun, waktu ini sebenarnya tentatif karena penulis bisa saja bekerja lebih dari delapan jam ketika ada kondisi tertentu. Contohnya saat penulis harus menyesuaikan jadwal tayang artikel atau ada *event* tertentu yang harus segera diliput. Salah satunya ketika penulis harus menulis transkrip wawancara untuk Festival UMKM yang diselenggarakan *Kumparan*. Transkrip tersebut dibutuhkan agar penulis dan *editor* dapat segera membuatnya menjadi sebuah berita.

Selama bekerja magang ini, penulis harus bekerja dari rumah atau *work from home* (WFH). Mulai dari membuat berita, meliput *event* secara *online* (*Zoom meeting*, *Instagram live*), hingga melakukan wawancara dengan narasumber melalui media sosial (*Whatsapp*, *Line*, *Instagram*). Pihak redaksi *Kumparan* juga masih belum memperbolehkan karyawan bekerja di kantor atau *work from office* (WFO) sama sekali, kecuali datang untuk kepentingan tertentu.

#### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Sebelum melakukan praktik kerja magang di *Kumparan*, penulis harus melewati rangkaian prosedur terlebih dahulu. Sebelumnya, penulis mengikuti seminar *online* yang diadakan oleh Kaprodi Jurnalistik sebagai

bekal untuk melaksanakan kerja magang. Kemudian, penulis mulai membuat Curriculum Vitae (CV), mengumpulkan portofolio, dan membuat surat lamaran magang. Pada akhir Juli 2020, penulis mulai mencari dan mengirimkan surat pengajuan magang ke beberapa perusahaan media nasional melalui *email*. Sebenarnya, penulis tertarik untuk melamar ke perusahaan media industri TV. Namun, akibat pandemi yang sedang berlangsung, penulis memutuskan untuk mencari perusahaan media *online* yang menerapkan kebijakan *work from home* (WFH).

Pada awal Agustus, penulis memperoleh kontak perwakilan dari *Kumparan* dan mengirimkan CV melalui aplikasi *chat* Whatsapp. Pada 11 Agustus 2020, penulis ditelepon oleh salah satu perwakilan dari *Kumparan* untuk menentukan hari pelaksanaan wawancara. Akhirnya, penulis melakukan wawancara secara *virtual* pada 12 Agustus 2020. Setelah diwawancarai oleh Human Resources, penulis juga berbincang dan diminta menulis sebuah *entertainment news* atau berita hiburan oleh Kepala Peliputan, Ikhwanul Khabibi, dan mengirimkannya melalui *e-mail* di hari yang sama.

Selang beberapa hari, tepatnya pada 14 Agustus 2020, penulis mendapatkan *e-mail* pemberitahuan bahwa diterima bekerja di *Kumparan* sebagai *Reporter* di kanal *Millennial* atau yang termasuk ke dalam *kumparanENTERTAINMENT*. Penulis juga diminta untuk mengonfirmasi kerja magang di sana selama tiga bulan. Kemudian, penulis dijadwalkan mengikuti rapat *virtual* dan mulai bekerja sejak 18 Agustus 2020. Dari situ, penulis diarahkan oleh Kepala Peliputan ke *supervisor* yang selama ini membimbing kerja magang, yaitu Hesti Widianingtyas selaku *Reporter kumparanENTERTAINMENT*.

Untuk mendapat cap perusahaan di *form* KM, penulis harus menunggu penilaian dan tanda tangan digital dari *supervisor*. Kemudian,

penulis harus datang secara langsung ke kantor *Kumparan* yang berlokasi di Pasar Minggu, Jakarta Selatan pada hari Senin karena perwakilan Human Resources (HR) hanya akan datang di hari tersebut. Hal ini dikarenakan seluruh *staff Kumparan* masih menerapkan kebijakan WFH hingga saat ini. Jadi, hanya orang-orang berkepentingan yang boleh datang ke kantor dan telah membuat izin sebelumnya.